

### Abstrak

Kekerasan Dalam Rumah Tangga berpotensi menimbulkan trauma dan kondisi ini dapat menyebabkan korban menjadi pelaku sehingga berkontribusi terhadap peningkatan pelaku KDRT. Beberapa penelitian melaporkan mengenai perubahan positif korban yang mengalami peristiwa traumatik, kemampuan individu kearah perubahan positif paska mengalami peristiwa traumatik disebut dengan *posttraumatic growth (PTG)* atau pertumbuhan paska trauma. Proses kearah PTG tidak terlepas dari upaya yang dilakukan oleh individu untuk menghadapi peristiwa yang dialaminya. Strategi koping memegang peran penting dalam proses PTG. Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi koping memediasi faktor internal optimisme dan faktor eksternal dukungan sosial dalam proses PTG. Penelitian mengenai PTG sangat dipengaruhi oleh sosiokultural oleh sebab itu penelitian ini mengeksplorasi PTG di Indonesia khususnya di Samarinda Kalimantan timur dengan penduduk yang multikultur.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, peneliti ingin menguji determinan dari *posttraumatic growth* menggunakan PLS SEM program Smart PLS. Sampel penelitian ini adalah perempuan yang pernah mengalami KDRT di Samarinda. Usia korban antara 18 hingga 26 tahun. Berdasarkan hasil screening diperoleh data dari 507 orang, terdapat 306 yang memenuhi syarat sebagai sampel penelitian.

Dari data empiris diperoleh hasil bahwa nilai variabilitas strategi koping dapat dijelaskan oleh variabilitas optimisme dan dukungan sosial sebesar 34% , PTG 22% sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabilitas diluar penelitian. Berdasarkan nilai R square tersebut maka peran variabilitas optimisme dan dukungan sosial terhadap variabilitas strategi koping dan PTG tergolong moderat. Optimisme, dukungan sosial membutuhkan strategi koping untuk dapat mengantarkan individu korban KDRT menuju proses PTG. Optimis dan dukungan sosial tidak memengaruhi PTG tetapi melalui strategi koping sebagai mediator kedua variabel memiliki peran yang penting terhadap PTG. Implikasinya adalah bahwa perlu meningkatkan optimisme dan adanya dukungan sosial yang positif agar individu dapat memilih upaya-upaya yang tepat untuk PTG.

**Kata kunci:** *posttraumatic growth*, Dukungan sosial, Optimisme, Strategi Koping

### **Abstract**

Domestic violence can cause trauma and makes victims becoming perpetrators, so it contributes to the increasing of domestic violence perpetrators. Some studies report on positive changes in victims who experienced traumatic events, that is the ability towards positive changes after experiencing traumatic events. This ability is called posttraumatic growth (PTG). The process towards PTG is inseparable from the efforts made by individuals to deal with the events they experienced before. That is why coping strategies play an important role in the PTG processes. This research shows that coping strategies mediating optimism (internal factor) and social support (external factor) in the PTG process. In addition, research on PTG is strongly influenced by socioculture factor, so this research explores PTG in Indonesia, especially in Samarinda, East Kalimantan which has a multicultural population.

This research uses quantitative method. The researcher wants to examine the determinants of PTG using PLS-SEM with SmartPLS program. The sample of this study are women who had experienced domestic violence in Samarinda, which range of age between 18 to 26 years old. Based on the screening process from 507 people, it is obtained 306 people who are qualified as samples of this study.

From the empirical data, it is obtained that the variability of coping strategies can be explained by variability of optimism and social support by 34%, PTG by 22% while the rest is explained by variability of other variables. These R square values show that the role of optimism and social support variability to coping strategy and PTG variability fall on the level of moderate. Optimism and social support requires coping strategies to be able to take victims of domestic violence to the PTG process. In this process, optimism and social support do not affect PTG directly, but through coping strategies as a mediator. The implication is that we need to increase optimism and positive social support so that individuals can choose the right efforts for PTG.

**Keywords:** posttraumatic growth, social support, optimism, coping strategies